

Market Review & Outlook

- IHSG Cetak Rekor Baru Ke Level 5,952.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,935-5,965).

Today's Info

- MITI Kuasai 23.44% Saham Benakat Oil
- WSBP Tambah Kapasitas Produksi
- KKGI Siapkan Capex 2018 USD 1.5 Juta
- Marketing Sales SMRA per Kuartal III Rp 2 Triliun
- BPFI Akan Rights Issue 13.92%
- Laba Bersih BMRI Naik 25.4%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	B o W	8,475	7,950
APLN	Trd. Buy	278-284	258
WSKT	S o S	2,050-2,000	2,210
ADRO	Trd. Buy	1,935-1,965	1,850
HRUM	Spec.Buy	2,470-2,510	2,340

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.82	4,182

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BFIN	25 Oct	EGM
MPMX	26 Oct	EGM
WOOD	26 Oct	EGM
ENRG	27 Oct	EGM

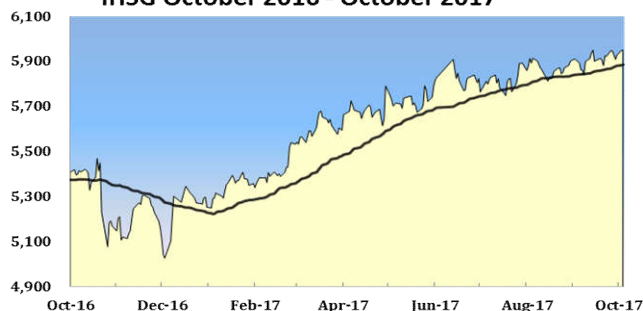
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BSSR	Div	125.68	27 Oct
TPIA	Div	164.77	27 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ESSA	1 : 10	27 Oct

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER	
PT. M Cash Integrasi	
IDR (Offer)	1,385
Shares	216,938,300
Offer	24—26 October 2017
Listing	31 October 2017

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,964	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,475	5,935	5,965
Market Cap. (IDR Trillion)	6,584	5,920	5,985
Total Freq (x)	362,010	5,910	6,005
Foreign Net (IDR Billion)	(76.16)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,952.08	2.05	0.03%
Nikkei	21,805.17	108.52	0.50%
Hangseng	28,154.97	-150.91	-0.53%
FTSE 100	7,526.54	2.09	0.03%
Xetra Dax	13,013.19	10.05	0.08%
Dow Jones	23,441.76	167.80	0.72%
Nasdaq	6,598.43	11.60	0.18%
S&P 500	2,569.13	4.15	0.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	58.33	1.0	1.67%
Gold Price USD/Ounce	1278.51	2.7	0.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	11940.00	144.5	1.23%
Tin-LME (US\$/ton)	19877.00	202.0	1.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2752.00	-15.0	-0.54%
Coal EUR (US\$/ton)	91.25	0.3	0.27%
Coal NWC (US\$/ton)	96.95	0.5	0.57%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13533.00	-10.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,835.3	-1.24%	6.16%
Medali Syariah	1,698.2	-0.18%	-0.21%
MA Mantap	1,568.1	-0.37%	14.47%
MD Asset Mantap Plus	1,490.9	-0.30%	8.38%
MD ORI Dua	1,961.6	-1.06%	8.72%
MD Pendapatan Tetap	1,137.0	-0.02%	7.59%
MD Rido Tiga	2,257.0	-0.13%	11.68%
MD Stabil	1,174.8	-0.66%	5.66%
ORI	1,830.9	-1.65%	-2.03%
MA Greater Infrastructure	1,226.9	-0.02%	-4.53%
MA Maxima	901.0	-0.25%	-7.62%
MD Capital Growth	997.7	-0.21%	-4.77%
MA Madania Syariah	1,021.0	-0.50%	-6.41%
MA Mixed	1,157.5	2.44%	6.43%
MA Strategic TR	1,018.9	0.06%	-2.53%
MD Kombinasi	786.7	2.73%	10.40%
MA Multicash	1,361.5	0.44%	6.15%
MD Kas	1,431.9	0.54%	6.32%

Harga Penutupan 24 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Cetak Rekor Baru Ke Level 5,952. Indeks harga saham gabungan (IHSG) berhasil mencetak rekor tertinggi baru sepanjang masa pada penutupan perdagangan hari kedua pekan ini. IHSG ditutup menguat +0.03% ke level 5,952. Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona hijau, dipimpin oleh sektor tambang dengan penguatan +2.94%, disusul sektor aneka industri yang menguat +1.29%. Tiga sektor lainnya ditutup melemah, didorong sektor finansial yang turun (0.93%). Investor asing membukukan aksi jual bersih atau *net sell* IDR76.2 miliar atau IDR18.0 triliun sepanjang 2017. Laporan kinerja big-cap menjadi katalis di bursa dalam negeri. Sementara itu, bursa saham Asia bergerak mixed dengan kecenderungan mendatar indeks Nikkei 225 tergerus tipis (0.02%) ke 21,693 setelah naik +1.11% hari sebelumnya. Indeks Hang Seng terkoreksi (0.22%) ke 28,239. Indeks Kospi naik tipis +0.05% ke 2,491. Indeks ASX 200 menguat +0.12% ke 5,901. Indeks Straits Times turun (0.15%) dan FTSE Malaysia naik +0.19%. Kongres Partai China ke -19 akan ditutup resmi pada hari ini. Pasar menunggu hasil pertemuan Kongres yang diperkirakan baru muncul esok. Sedangkan hari ini tidak ada rilis data ekonomi negara kawasan Asia.

Bursa saham Amerika Serikat tercatat naik dan indeks DJIA kembali catatkan rekor baru ke level 23,442 atau naik +0.72%. Indeks Nasdaq Composite naik +0.18 ke level 6,598 dan indeks S&P 500 ke level 2,569. Saham 3M dan Caterpillar mendorong kenaikan bursa AS. Harga saham Caterpillar naik 5% dan pendapatan USD11.41 miliar atau lebih tinggi dari ekspektasi (poling Reuters; pendapatan USD10.65 miliar). Harga saham Caterpillar naik +5%. Harga saham 3M bahkan naik +5.9% setelah laporan penjualan sebesar USD8.17 miliar (poling Reuters; pendapatan; USD2.21). Kenaikan harga saham perusahaan finansial ini mencapai +1.6%. Berdasarkan laporan dari Bloomberg bahwa *House of Representative* dan Senat AS telah menjadwalkan rancangan aturan reformasi pajak dalam beberapa pekan ke depan. *House of Representative* dikabarkan akan merilis aturan reformasi pajak pada 1 November. Selain kabar dari emiten, data *composite purchasing managers index* Amerika Serikat (AS) pun naik menjadi 55.7 pada bulan Oktober. Ini adalah angka tertinggi dalam sembilan bulan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,935-5,965). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,952. Indeks berpotensi untuk melanjutkan konsolidasi dan kembali menguji resistance level 5,965 hingga 5,985. Stochastic berada pada kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,935. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	FDI (YoY)	Q3-2017	-	10,6%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	AS	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Oct-2017	-	54,8	54,3
24	EURO	PMI Manufaktur	Oct-2017	58,6	58,1	57,9
24	Jepang	PMI Manufaktur	Oct-2017	52,5	52,9	53,2
25	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Sep-2017	-	-3,4%	-2%
25	AS	Inventori minyak mentah	Week ended Oct 20 th -2017	-	-5,7 juta barel	
26	EURO	Suku Bunga Acuan ECB	Oct-2017	-	26	-
26	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Oct 14 th -2017	-	1,8 juta	1,9 juta
26	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week ended Oct 21 st -	-	222 ribu	236 ribu
27	AS	GDP (QoQ) <i>Flash</i>	Q3-2017	-	3,1%	2%
27	Jepang	Inflasi Inti	Sep-2017	-	0,7%	0,7%
27	Jepang	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	0,7%	0,8%
27	Jepang	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	0,2%	0,02%

Sumber: Tradingeconomics , Investing, dan Bloomberg (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Oktober 2017 diperkirakan lebih rendah dibandingkan dengan September 2017.** Hal tersebut berdasarkan survei mingguan Bank Indonesia (BI) pada minggu ketiga 2017 di mana tingkat inflasi diperkirakan hanya sebesar 0,08% (MoM) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 0,13% (MoM). Sebaliknya berdasarkan perkiraan Kami, inflasi Oktober 2017 sebesar 0,32% atau lebih tinggi dibandingkan dengan September 2017. *(Sumber: Kontan dan MCS)*
- Belanja APBN disetujui meningkat.** Hari ini pemerintah dan DPR dijadwalkan akan mengesahkan RAPBN 2018 dengan belanja negara yang disetujui oleh DPR sebesar Rp2.220 triliun atau meningkat dibandingkan outlook APBNP-2017 sebesar Rp2.098 triliun. Sementara itu, defisit APBN yang disetujui adalah sebesar 2,19% PDB *(Sumber: Detikfinance dan Kemenkeu)*
- Pertumbuhan ekonomi 2018 ditargetkan meningkat.** Dalam rapat anggaran antara pemerintah dan DPR, asumsi makro yang disetujui adalah pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%, inflasi sebesar 3,5% dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sebesar Rp13.400. *(Sumber: Detikfinance)*
- Pembiayaan melalui SBN hampir mendekati target.** Realisasi pembiayaan melalui SBN sudah mencapai Rp648 triliun atau 91% dari target yang terdapat di dalam APBN-P 2017 sebesar Rp712,9 triliun. Dengan demikian, dana dari SBN yang diserap oleh pemerintah dalam 7 lelang terakhir sebesar Rp64 triliun. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- PMI manufaktur AS dan Kawasan Euro meningkat di atas ekspektasi sedangkan PMI manufaktur Jepang menurun.** Estimasi awal (*flash*) PMI manufaktur AS pada oktober 2017 tercatat sebesar 54,4 atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 53,1 dan ekspektasi pasar sebesar 53,5. Hal yang sama juga terjadi di Kawasan Euro di mana nilai PMI manufaktur *flash* Oktober 2017 mencapai 58,6 atau lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 57,8 dan bulan sebelumnya sebesar 58,1. Sementara itu, PMI manufaktur *flash* Jepang justru menurun menjadi sebesar 52,5 dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan ekspektasi pasar masing-masing sebesar 52,9 dan 53,1. *(Sumber: Investing)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

MITI Kuasai 23.44% Saham Benakat Oil

- PT Mitra Investindo Tbk. (MITI) akhirnya resmi memiliki 23,44% saham PT Benakat Oil usai mengeluarkan dana Rp71,37 miliar untuk membeli saham milik PT Pratama Media Abadi. Perseroan telah menyelesaikan transaksi pembelian 23,44% saham PT Benakat Oil dan piutang antara perseroan dan PT Pratama Media Abadi dengan nilai Rp71,37 miliar.
- Perseroan telah memperoleh bukti penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia tanggal 23 Oktober 2017. Dengan demikian, perseroan telah efektif menjadi pemegang saham PT Benakat Oil.
- Transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS) perseroan pada 20 Desember 2016. Akuisisi ini akan menambah portofolio perseroan di sektor minyak dan gas bumi. (Sumber:bisnis.com)

WSBP Tambah Kapasitas Produksi

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) menyatakan komitmennya untuk menambah kapasitas produksi pabrik pracetak menjadi 3,8 juta ton per tahun atau naik 550.000 ton per tahun.
- Hal tersebut untuk mendukung pencapaian target pendapatan sebesar Rp9,7 triliun pada 2018 atau naik 22,8% dibandingkan dengan target 2017 serta target laba bersih sebesar Rp1,47 triliun pada 2018 atau meningkat 16% dibandingkan dengan target 2017.
- WSBP menyatakan telah memiliki kapasitas produksi sebesar 3,25 juta ton per tahun yang didukung oleh 11 pabrik serta mengelola 70 batching plant dan 4 quarry.
- Sampai akhir 2017, perseroan berencana menambah produksi melalui penambahan 27 batching plant baru yang tersebar di sekitar lokasi proyek sehingga Waskita Beton Precast akan memiliki 11 pabrik, 83 batching plant, serta 5 quarry.
- WSBP merevisi target pendapatan menjadi Rp7,9 Triliun dari target awal Rp7,7 triliun, dan target laba menjadi Rp1,21 triliun dari target awal Rp1,1 triliun pada akhir 2017. WSBP optimis dapat mencapai target baru setelah perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp5,01 triliun pada September 2017 atau meningkat 63,4% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama 2016.
- Dari pendapatan itu, WSBP membukukan laba bersih Rp825 miliar sampai September 2017 atau meningkat 64,2% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama 2016. (Sumber:bisnis.com)

KKGI Siapkan Capex 2018 USD 1.5 Juta

- PT Resources Alam Indonesia Tbk. (KKGI) menyiapkan belanja modal sebesar US\$1,5 juta untuk mendukung target produksi batu bara sebanyak 3,5 juta ton pada 2018. Produksi batu bara perseroan masih ditopang oleh anak usaha perseroan yakni PT Insani Baraperkasa.
- Direktur KKGI Agoes Soebekti Soeparman mengungkapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) perseroan tidak terlalu besar pada tahun depan.
- Dia menambahkan pasar batu bara perseroan pada tahun depan tetap berorientasi ekspor dengan porsi terbesar ke Korea Selatan. Selain Korea Selatan, pasar ekspor batu bara perseroan juga termasuk China, Thailand, Kamboja, Filipina, India, Malaysia dan Vietnam. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

Marketing Sales SMRA per Kuartal III Rp 2 Triliun

- Di tengah isu perlambatan properti akibat lemahnya daya beli masyarakat, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencoba menggenjot pendapatan pra penjualan. Hingga akhir tahun, SMRA menargetkan pendapatan pra penjualan sebesar Rp 3 triliun.
- Untuk menggenjot pendapatan pra penjualan ini, SMRA mempersiapkan beberapa proyek. Pada akhir Oktober, SMRA akan meluncurkan beberapa produk barunya.
- Produk yang akan diluncurkan di antaranya adalah kawasan baru di Summarecon Serpong bertajuk Symphonia dengan penjualan rumah di kawasan tersebut. Selain itu, SMRA juga akan meluncurkan kawasan komersial dan juga ruko di wilayah Summarecon Bandung. (sumber : kontan.co.id)

BPFI Akan *Rights Issue* 13,92%

- PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) berencana menambah modal melalui penerbitan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu alias rights issue. Saham yang akan diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas (PUT) III ini sebanyak-banyaknya 256 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Melalui keterbukaan informasi, Senin (23/10), BPFI mengumumkan rencanarights issue dengan melepas 13,92% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Untuk PUT III, perusahaan berencana mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 November 2017.
- Perkiraannya, PUT III kan dilaksanakan pada semester I 2018. Hal ini mengingat jangka waktu antara tanggal persetujuan hingga keluarnya efektif pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan. (sumber : kontan.co.id)

Laba Bersih BMRI Naik 25.4%

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) mencatatkan kinerja positif pada kuartal III-2017. BMRI membukukan laba bersih Rp15,07 triliun, di kuartal III-2017 atau naik 25,4% secara year on year (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp12,01 triliun.
- Kinerja BMRI ditopang angka penyaluran kredit secara tahunan sebesar 9,8% pada kuartal III-2017 menjadi Rp686,2 triliun dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp625,1 triliun.
- Pertumbuhan laba ditopang oleh pertumbuhan aset sebesar 10,6% menjadi Rp1.078,7 triliun dibanding periode sebelumnya sebesar Rp975,2 triliun.
- Sementara itu rasio kredit bermasalah (non performing loan/NPL) juga turut mengalami perbaikan menjadi 3,75% secara gross dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 3,81%.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) juga tumbuh 10,3% menjadi Rp761,5 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp690,5 triliun. (Sumber:okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.